

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY*
PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 5
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

**DWI ADHE SEPTIANI
NPM. 1411100031**

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* PADA
PESERTA DIDIK KELAS V MIN 5
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd.
Pembimbing II : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

MENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW* *HORAY* PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 5 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Dwi Adhe Septiani

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar. Permasalahan yang di hadapi di MIN 5 Bandar Lampung ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V C. Berdasarkan data prasurvey menunjukan bahwa dari 40 peserta didik yang mencapai KKM hanya 13 peserta didik (32,5%) dari KKM yang ditetapkan MIN 5 Bandar Lampung yaitu 75. Merupakan bukti bahwa pelajaran yang dilakukan belum terlaksana. Maka dari itu rumusan masalah yang diajukan adalah “ Adakah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada mata pelajaran IPS kelas V C di MIN 5 Bandar Lampung?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada peserta didikkelas V MIN 5 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dikelas V C. Berjumlah 40 peserta didik, dengan menggunakan 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS Pada siklus I peserta didik yang tuntas berjumlah 18 (45%) peserta didik, dan yang belum tuntas 22 (55%) peserta didik, selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 28 (70%) yang tuntas, sedangkan 12 (30%) yang belum tuntas. Adapun peningkatan pada siklus III yaitu sebanyak 33 (82,5%) peserta didik yang tuntas, dan yang belum tuntas sebanyak 7 (17,5%) peserta didik. Kesimpulannya menunjukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di MIN 5 Bandar Lampung.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY PADA
PESERTA DIDIK KELAS V MIN 5 BANDAR
LAMPUNG**

Nama : Dwi Adhe Septiani
NPM : 1411100031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Pembimbing II

Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Syofnidah Ifrianti, M.Pd.
NIP.196910031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY PADA PESERTA DIDIK KELAS V MIN 5 BANDAR LAMPUNG. Disusun oleh DWI ADHE SEPTIANI.NPM.1411100031.
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Senin, 02 Desember, 2019.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd 

Sekretaris : Ayu Reza Ningrum, M.Pd 

Penguji Utama : Ida Fiteriani, M.Pd 

Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd 

Penguji Pendamping II : Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I 

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP.196408281988032002

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۖ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya : “(Mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukzizat) dan kitab-kitab, dan kami turunkan kepadamu Al Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka (829) dan supaya mereka memikirkan atau berfikir.” (Q.S A.n-Nahl ayat 44).¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan. (Jakarta: Sahabat, 2013), h. 272

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang member makna dalam hidup saya, terutama bagi:

1. Kedua Orang tua tercinta Ayahanda Sukamto dan Ibunda Sumarni yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, mengasihi dan menyayangi ananda, yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayang tiada tara baik moril maupun materil yang tidak mungkin dapat membalas jasa-jasanya, semoga Allah selalu melindungi dan memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat.
2. Kakanda Teguh Aris Munandar dan Adindaku Tria Diva Maharani yang menyayangi dan memberi dukungan padaku juga beserta keluarga besar yang menantikan keberhasilanku.
3. Almamater tercinta UIN RadenIntan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Dwi Adhe Septiani dilahirkan di Tanjung Karang, Bandar Lampung pada tanggal 28 september 1996 anak kedua dari pasangan Bapak Sukanto dan Ibu Sumarni. Penulis memiliki dua saudara kandung yang bernama Teguh Aris Munandar dan Tria Diva Maharani.

Penulis memulai pendidikan di sekolah Taman Kanak-Kanak /TK Sejahtera IV Bandar Lampung, tamat pada tahun 2002. Kemudian melanjutkan pendidikan SDN 1 Way Dadi Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2008 dan melanjutkan ke SMP Budi Mulia Bandar Lampung selesai pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinar Pasemah, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 5 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya karena hanya dengan limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat serta para pengikutnya.

Selama penulisan skripsi ini, banyak pihak yang membantu baik saran maupun dorongan, sehingga kesulitan-kesulitan dapat teratasi. Sehubungan dengan bantuan berbagai pihak tersebut maka melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

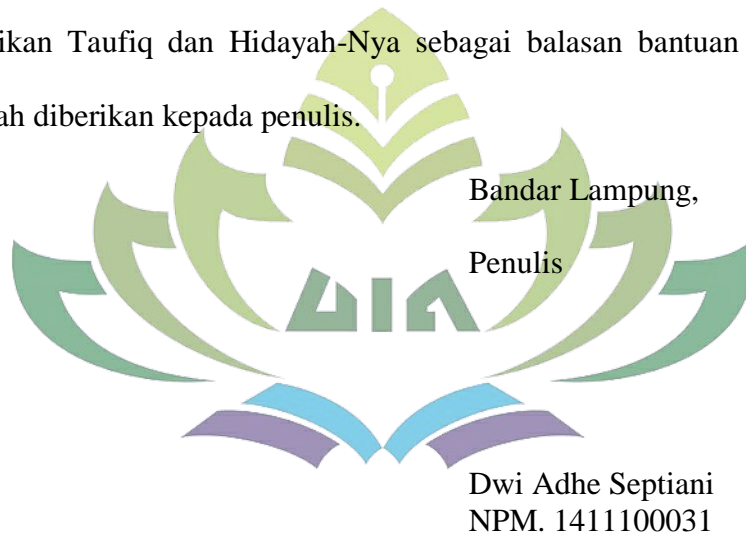
1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan dan Pembimbing I dan Ibu Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi arahan, pengetahuan, masukan, dan membimbing penulis.
4. Ibu Hj. Thintisnawati, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MIN 5 Bandar Lampung, dan Ibu Netty Mufaiqoh, S.S. selaku guru IPS kelas V di

MIN 5 Bandar Lampung yang telah membantu dan memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.

5. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Seiring dengan ucapan terimakasih, Semoga Allah SWT selalu memberikan Taufiq dan Hidayah-Nya sebagai balasan bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.



2019

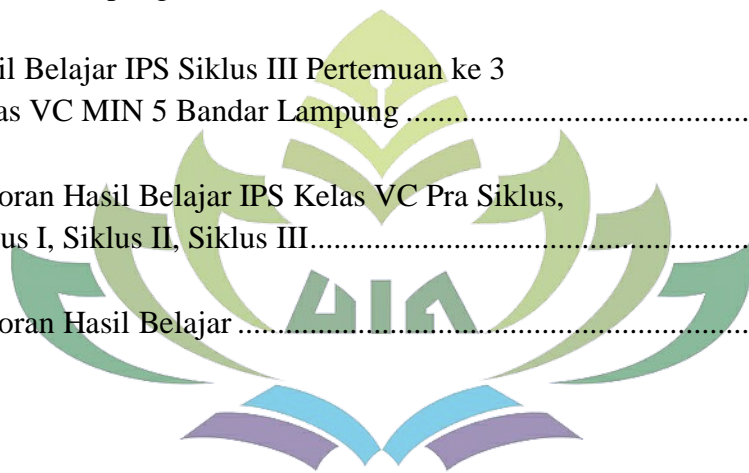
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	10
 BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. KajianTeori	11
1. Model Pembelajaran Kooperatif	11
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	11
2. Model Pembelajaran kooperatif tipe course review horay.....	13
a. Pengertian model pembelajaran <i>course review horay</i>	13
b. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	15
c. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	16
3. Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	19
c. Tujuan dan fungsi hasil belajar	20
4. Mata Pelajaran IPS	21
a. Pengertian IPS	21
b. Tujuan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar.....	22
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	24
B. Kerangka Berfikir.....	25
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
D. Hipotesis Tindakan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	29
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Rancangan Tindakan.....	31
D. Desain Penelitian Tindakan	33
E. Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	40
H. Teknik Analisis Data.....	40
I. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
1. Siklus I Pertemuan Ke-1	43
2. Siklus I Pertemuan Ke-2	46
3. Siklus II Pertemuan Ke-1	52
4. Siklus II Pertemuan Ke-2	55
5. Siklus III Pertemuan Ke-1	61
6. Siklus III Pertemuan Ke-2.....	64
B. Pembahasan.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Lembar Observasi Pra Survey Hasil Belajar Peserta didik Kelas VC MIN 5 Bandar Lampung 2019/2020	5
2. Hasil Belajar Peserta Didik IPS Siklus I Pertemuan ke 2 Kelas VC MIN 5 Bandar Lampung	48
3. Hasil Belajar IPS Siklus II Pertemuan ke 2 Kelas VC MIN 5 Bandar Lampung	56
4. Hasil Belajar IPS Siklus III Pertemuan ke 3 Kelas VC MIN 5 Bandar Lampung	64
5. Laporan Hasil Belajar IPS Kelas VC Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III.....	73
6. Laporan Hasil Belajar	74



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pikir dalam Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Course Review</i> Horay.....	26
Gambar 2 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan McTaggart.....	34
Gambar 3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V C MIN 5 Bandar Lampung Siklus I.....	50
Gambar 4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VC MIN 5 Bandar Lampung Siklus II	57
Gambar 5 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VC MIN 5 Bandar Lampung Siklus III	65
Gambar 6 Grafik Laporan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

Halaman

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran.....	84
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I ke-1	109
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I ke-2	116
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II ke-1	120
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II ke-2	127
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III ke-1	131
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III ke-2.....	138
Lampiran 8. Soal evaluasi.....	142
Lampiran 9. Lembar Observasi Proses Mengajar Siklus I.....	150
Lampiran 10. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Peserta Didik Siklus I	152
Lampiran 11. Lembar Observasi Proses Mengajar Siklus II	153
Lampiran 12. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Peserta Didik Siklus II.....	155
Lampiran 13. Lembar Observasi Proses Mengajar Siklus III	156
Lampiran 14. Lembar Observasi Proses Pembelajaran Peserta Didik Siklus III	158
Lampiran 15. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Guru	159
Lampiran 16. Hasil Wawancara Pendidik Kelas VC MIN 5 Bandar Lampung.....	160
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian (Foto)	161
Lampiran 18. Surat Permohonan Penelitian Lapangan.....	165
Lampiran 19. Surat Balasan Penelitian	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan zaman yang pesat dapat dilakukan dengan cara melakukan peningkatan mutu pendidikan.¹ Pendidikan merupakan kunci dalam mengembangkan generasi muda. Untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual dan kepribadian yang baik pula harus didukung dengan pembelajaran yang baik pula.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, maka kualitas pendidikan haruslah diperhatikan secara serius dan juga harus lebih ditingkatkan. Mulai dari cara pandang yang digunakan, manajemen pendidikan, kurikulum, model pembelajaran hingga penekanan tujuan pendidikan, kurikulum, model pembelajaran hingga penekanan tujuan pendidikan, sehingga nantinya jika kualitas pendidikan tersebut dapat meningkat, maka pendidikan ini dapat menghasilkan SDM yang berkualitas.

Untuk itu setiap manusia diharapkan dapat memperoleh pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun luar sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Didalam agama islam juga mengajarkan bahwa belajar merupakan suatu kewajiban bagi umat-Nya,

¹ Moh. Khaerul Anwar, “*Pembelajar Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajaran*”, (Tadris: Jurnal Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 2, No. 2, Desember 2017,) h. 97

perintah menuntut ilmu bagi umat Islam adalah amanat Allah SWT. melalui Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah SWT. Tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu merubah nasibnya sendiri sebagaimana firman Allah SWT. sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al- Anfaal : 53 , sebagai berikut :

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *“(siksaan) yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan meubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”(Q.S Al Anfaal : 53)²*

Dari ayat diatas dapat dijelaskan untuk dijelaskan seruan untuk menuntut ilmu atau belajar, karena dengan belajar mampu merubah perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan.³ Dalam ayat diatas jika dihubungkan dengan proses kegiatan belajar mengajar disekolah maka peserta didik harus senantiasa belajar atau menuntut ilmu agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan penyampaian ilmu yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Cara tersebut dapat dilakukan secara formal maupun non formal, disesuaikan dengan kondisi atau keadaan yang ada. Dalam

² Tim Penulis, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012)

³ Sarifatul Andayani, Alfi Laila, *Pengaruh Model Koopertatif Tipe Jigsaw Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Dampak Peristiwa Alam Kelas V SDN Sonopatik 1 Kabupaten Nganjuk*, Jurnal Terampil : Pendidikan dan Pembelajaran Dasar , Vol. 2 No. 1, 2015, h. 103

proses belajar mengajar di perlukan respon atau partisipasi aktif pada setiap kegiatan yang dilakukan sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi efektif, dan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran hal ini merupakan kesimpulan dari pengertian belajar mengajar.

Perlu dipahami bahwa kemampuan anantara peserta didik yang satu dengan yang lain sangatlah berbeda. Pendidik harus dapat memahami karakter peserta didik yang akan diajarkannya, hal ini sangat penting diperhatikan pendidik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Sebagai tenaga pendidik sebaiknya harus mampu merancang, memilih, menggunakan dan melakukan program pengalaman belajar dengan tepat untuk menunjang keberhasilan peserta didik dalam mendapatkan pengalaman dan kemampuan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan ini, peranan model pembelajaran menjadi salah satu cara untuk menemukan cara belajar mengajar yang efektif.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas⁴.

⁴ Muhammad Afandi, Isnaini Nurjanah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas IV Min 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018,” (Jurnal Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 5 No 1 p-ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915, Juni 2018) h. 44

Ketepatan guru dalam pemilihan dan penggunaan suatu model pembelajaran yang efektif akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan ketidaktepatan guru dalam pemilihan dan penggunaan suatu model pembelajaran yang efektif akan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setiap guru sebaiknya harus mampu menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dengan mengembangkan kreativitasnya sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang optimal terutama pada mata pelajaran IPS yang merupakan mata pelajaran yang akan diajarkan di seluruh jenjang pendidikan mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Dalam menyampaikan pelajaran dengan baik serta peserat didik juga lebih dapat memahami pelajaran, maka pendidik harus lebih terampil dalam memilih dan emnggunakan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini pendidik harus mengetahui berbagai kelemahan dan kelebihan dari setiap model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan guru bidang studi ips di MIN 5 Bandar Lampung, diketahui bahwa :

“Didalam mengajar ips biasanya siswa disuruh mencatat terlebih dahulu, kemudian saya menjelaskan materi dengan metode ceramah, Tanya jawab, penugasan. Dan di dalam kegiatan belajar mengajar siswa masih sering kurang menyimak apa yang disampaikan oleh guru, dan mereka juga sebagian masih banyak yang kurang aktif. Sehingga hasil belajarnya dibawah kkm. Dan

selama proses pembelajaran saya belum pernah menggunakan model pembelajaran course review horay⁵.”

Adapun faktor yang membuat peserta didik belum memenuhi ketuntasan nilai yaitu : 1) dari dalam diri peserta didik itu sendiri, misalnya, peserta didik malas mengulang kembali di rumah apa yang telah disampaikan oleh guru, kurang memperhatikan guru pada saat jam pelajaran berlangsung, terlalu asik mengganggu teman sehingga kurang berkonsentrasi. Malu atau takut bertanya ketika tidak paham dalam pembelajaran berlangsung, 2) Kurang motivasi dari orang tua, dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting dalam ketercapaiannya hasil belajar. 3) Penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik perhatian peserta didik.

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas V C MIN 5 Bandar Lampung dalam mata pelajaran IPS sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Hasil Belajar IPS Kelas V C

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria
1.	Ajeng Ayu Az Zahra	75	80	Tuntas
2.	Anisa Aulia Faisal	75	75	Tuntas
3.	Ara Aprinistika Aristi	75	75	Tuntas
4.	Aurelia Stevi Adini	75	60	Belum Tuntas
5.	Calista Ghaisani	75	65	Belum Tuntas
6.	Carissa Nofita Cahyani	75	70	Belum Tuntas
7.	Danar Indartmojo Rahmadi	75	75	Tuntas
8.	Dimas Sandi Prasetyo	75	50	Belum Tuntas
9.	Eilen Clarissa	75	60	Belum Tuntas
10.	Fajar Hidayatullah	75	65	Belum Tuntas
11.	Fayza Putri Nurhasymi	75	70	Belum Tuntas
12.	Firlia Salsabila	75	75	Tuntas

⁵ Hasil Wawancara dengan Netty Mufaiqoh S.S 22 Juli 2019 di MIN 5 Bandar Lampung

13.	Ganes Benita Riyana	75	80	Tuntas
14.	Karina Adinda Lestari	75	85	Tuntas
15.	Kayla Nuhaa Zahira	75	70	Belum Tuntas
16.	M. Rizqi Al Aziz	75	60	Belum Tuntas
17.	M. Ziddan Gempar Permana	75	70	Belum Tuntas
18.	M.Alnoza Mursega	75	70	Belum Tuntas
19.	M.Fadly Nur Saad	75	70	Belum Tuntas
20.	M.Naufal Algifari	75	75	Tuntas
21.	M.Raihan Mubarraaq	75	60	Belum Tuntas
22.	Marsa Carissa Susetyo	75	65	Belum Tuntas
23.	Masayu Aisyah Maharani	75	65	Belum Tuntas
24.	Meyrisa Afifah	75	70	Belum Tuntas
25.	Muammar Farhan Rabbani	75	80	Tuntas
26.	Muhammad Arhaburriszqi A.W	75	70	Tuntas
27.	Muhammad Farhan Abyan	75	55	Belum Tuntas
28.	Muhammad Faza Qinthara	75	60	Belum Tuntas
29.	Muhammad Zayyan Tajusa	75	80	Tuntas
30.	Najwa Febyantika Bahri	75	65	Belum Tuntas
31.	Priska Pitria	75	85	Tuntas
32.	Putri Aulia Carla	75	70	Belum Tuntas
33.	Putri Khanza Khumaira	75	50	Belum Tuntas
34.	Redyos Havy Junior	75	70	Belum Tuntas
35.	Renaldi Cendriawan	75	70	Belum Tuntas
36.	Rizqi Yasin Fadhillah	75	72	Belum Tuntas
37.	Vanessa Aulia Putri	75	74	Belum Tuntas
38.	Waldan Fawwaz	75	65	Belum Tuntas
39.	Zahira Mutiara Defri	75	80	Tuntas
40.	Zahra Kalista Eprilia	75	70	Belum Tuntas
Jumlah			2776	
Rata-rata			69,4	
Siswa yang tuntas		13		32,5%
Siswa yang tidak tuntas		27		67,5%

Sumber :Nilai Latihan kelas V C MIN 5 Bandar Lampung TP.2019/2020.

Berdasarkan KKM yang ditentukan MIN 5 Bandar Lampung untuk mata pelajaran IPS ≥ 75 , menunjukan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar peserta didik kelas V C yaitu sebesar 32,5% siswa. Ketuntasan belajar tersebut menunjukan hasil belajar yang masih rendah, yaitu siswa yang mendapatkan

nilai kurang dari 75 sebanyak 27 siswa dan sisanya mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 13 siswa. Sehingga ketuntasan belajar siswa kelas V masih dibawah rata-rata pembelajaran IPS. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPS Kelas V dapat dikatakan belum berhasil dan belum tuntas⁶.

Setelah mengetahui faktor rendahnya hasil belajar peserta didik, maka untuk mengatsai masalah tersebut seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar sanagat dianjurkan untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif sehingga bersemangat dalam belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Dalam pembelajaran disekolah terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan menengah atas. Menurut Kosasih dalam Trianto Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membahas antara manusia dengan lingkungannya, lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari suatu masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.⁷ Dengan adanya pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat membuat siswa untuk lebih peka dalam masalah sosial yang ada di masyarakat dan dapat membangun mental siswa yang positif.

Menurut Susanto (dalam Ahmad Afandi) Pola pembelajaran IPS di MI hendaknya lebih menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pemahaman, nilai-moral dan kenterampilan-keterampilan sosial pada peserta

⁶ Observasi Data Nilai Peserta Didik kelas V MIN 5 Bandar Lampung, Tanggal 22 juli 2019

⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara), h. 173.

didik. Untuk itu, penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya menjejali peserta didik dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan saja, melainkan terletak pada upaya menjadikan peserta didik memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dan memahami dan ikut serta dalam menjalankan kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran IPS, guru harus dapat mengembangkan segala potensi dan kreativitas peserta didik secara optimal dikarenakan setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.⁸

Dari permasalahan diatas tersebut maka dibutuhkanlah suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan variasi dalam proses pembelajaran IPS, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetensi dalam belajar dan menciptakan suasana kelas menjadi meriah⁹.

⁸ Muhammad Afandi, Isnaini Nurjanah, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (Lsq)* Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas IV Min 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018,” (Jurnal Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 5 No 1 p-ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915, Juni 2018) h. 44

⁹ Nani Mediatati, Istiana Suryaningsih, *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 1. No. 2, h. 114

Model pembelajaran *Course Review Horay* dapat membantu pemahaman dan menambah wawasan peserta didik, membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran IPS kelas V MIN 5 Bandar Lampung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas yang telah di jelaskan terdapat berbagai masalah yang ada, seperti :

1. Proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah, Tanya jawab , dan penugasan. Belum menerapkan berbagai model, maupun metode dalam proses belajar mengajar sehingga siswa merasa bosan dengan metode yang monoton.
2. Siswa masih kurang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar.
3. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah pada mata pelajaran IPS.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang akan diteliti yaitu Meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.
2. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas V MIN 5 Bandar Lampung

3. Penelitian ini dibatasi pada hasil belajar pada mata pelajaran IPS

D. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari pembahasan ini, yaitu “Adakah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPS kelas V MIN 5 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Memotivasi guru dalam menggunakan metode *Course Review Horay* agar lebih dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Dengan penggunaan metode *Course Review Horay* yang digunakan oleh guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar.

3. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama, bantuan-membantu, gotong royong sedangkan kata dari *cooperation* yang memiliki arti kerjasama, koperasi persekutuan. Menurut A'La model pembelajaran *cooperative* merupakan model belajar dimana peserta didik bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas.¹

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif ialah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok heterogen². Sedangkan Nurhadi mengartikan *Cooperative Learning* sebagai pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman dan dapat menimbulkan permasalahan. Selajutnya menurut Walhasil *Cooperative Learning* adalah metode pembelajaran yang didasarkan atas kerja

¹Hidayatulloh, *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar*, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 3(2 Desember 2016) h. 326-327.

² Dina Frensista, *Et.al. penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi roating trio exchange untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A Pada sub pokok bahasan keliling dan luas bangun segitiga dan segi empat di SMPN 1 Ajung semester genap tahun ajaran 2012/2013*, Jurnal Pancaran, Vol 3, No.2 , h. 44

kelompok yang dilakukan untuk mencapai tujuan khusus.³ Pada sisi lain pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa tau suku yang berbeda (heterogen).⁴ Pembelajaran kooperatif ini menekankan bahwa upaya peningkatan kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui kegiatan berdiskusi dalam kelompok sehingga antar peserta didik dapat saling bertukar pikiran maupun pengalaman.

Pelaksanaan model pembelajaran yang berlangsung dengan baik, dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penguasaan model pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran pada satuan pendidikan akan terselenggara secara interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pada setiap pertemuan, pendidik hendaknya mampu menggunakan variasi model pembelajaran untuk melibatkan peserta didik secara aktif. Hal ini sesuai dengan tuntutan dalam pembelajaran Kurikulum Tiga Belas. “Pembelajaran yang dituntut dalam Kurikulum Tiga Belas saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, peserta didik diarahkan untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama”.

³M Nafiur Rofiq, *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Falsifa. Vol 1 (1 Maret 2010) h. 3.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016) Cet-10. h. 242.

Dengan demikian peserta didik dituntut lebih aktif selama proses belajar agar pemahaman peserta didik terhadap materi lebih baik. Oleh karena itu, seorang pendidik bertanggung jawab untuk memilih model yang cocok dengan materi yang diajarkan sehingga murid termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa, pembelajaran *cooperative* merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik juga mewadahi peserta didik dalam bekerja sama dalam kelompok, tujuan kelompok adalah tujuan bersama. Maka dari itu menggunakan metode *Cooperative Learning* pembelajaran akan menjadi efektif juga efisien.

2. Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay*

a. Pengertian *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik kartu atau kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya.⁵ *Course Review Horay* adalah salah satu pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Pembelajaran ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Dalam aplikasinya pembelajaran *Course*

⁵ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cetakan I : 2017), h. 54

Review Horay tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Pembelajaran *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa. Pembelajaran *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan dan jenuh untuk belajar.⁶

Course Review Horay merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee!!” atau yel-yel yang lainnya yang disukai.⁷

Langkah-langkah metode pembelajaran *Course Review Horay* yaitu sebagai berikut :

⁶Dessy Anggraeni, *Peningkatan Kulaitas Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang*, Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar Vol. 1 No. 2 (Februari 2011) h. 201

⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) h. 229-230

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau mendemostrasikan materi sesuai topic dengan Tanya jawab
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- 4) Untuk menguji pemahaaman, siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut diisikan dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang disebutkan oleh guru
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang sudah diberikan tadi.
- 7) Apabila pertanyaan yang dijawab benar, siswa memberikan tanda check list (✓) dan langsung berteriak horee, jika jawabannya salah maka diisi tanda silang (X)
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”
- 9) Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh “horee!!”.⁸

b. Kelebihan *Course Review Horay*

Metode course review horay ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya

⁸ *Ibid.,h. 231*

- 2) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan
- 3) Semangat belajar siswa yang meningkat karena suasana belajar yang menyenangkan
- 4) *Skill* kerjasama antar siswa yang semakin terlatih

c. Kelemahan *Course Review Horay*

Metode ini juga mempunyai kekurangannya , kekurangan dari metode ini ialah :

- 1) Dapat mengganggu suasana belajar kelas lain
- 2) Adanya kesempatan untuk berbuat curang dalam melaksanakan metode ini
- 3) Siswa aktif dan siswa tidak aktif nilai disamakan. Maksudnya guru hanya menilai kelompok yang banyak mengatakan horey.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan sekaligus menjadi hiburan bagi siswa yang selama ini belajar dengan menggunakan metode yang monoton, dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut keaktifan siswa dan pemahaman siswa diuji dan dapat meningkatkan akademik.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui

⁹ Jusman Lapatta, Siti Nuryanti, Yusuf Kendek, *Peningkatan Hasil Belajar Siswamelalui Penggunaan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Sintuwu*, Jurnal Kreatif Tadaluco Online , Vol: 5 No: 8 ISSN 2354

sejauh mana keberhasilan seorang peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah melakukan proses pembelajaran. Perolehan aspek perubahan tingkah laku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar.¹⁰ Hasil belajar dapat dilihat setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Menurut Kunandar hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah suatu pola perubahan, nilai-nilai pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik.¹¹

Menurut sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita.¹²

Hasil belajar yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi dalam K.Brahim, menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah

¹⁰ M. Yusuf T, Mutmainnah Amin , *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol: 1 No: 1 (2016)

¹¹ Kunandar, *Penelitian Authentik*, (Jakarta : Rajawali, 2014), h. 62.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2017) , h.22

yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹³

Menurut Benyamin Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerak keterampilan kompleks, dan gerak ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 5.

pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat ditetapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Perubahan disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar yang diamati pada penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu.¹⁴

Syah (dalam Ariska Destia Putri) mengemukakan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni kondisi jasmani, rohani, dan psikologis.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi dilingkungan sekitar siswa

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktot-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015)
h. 54

- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learnig), yakni upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁵

Dari uraian diatas, hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Oleh karena itu hasil belajar setiap peserta didik akan berbeda-beda. Karena pada dasarnya setiap individu berada pada lingkungan yang berbeda, sehingga hasil yang dicapai pun akan berbeda dengan yang lainnya.

c. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar

1) Tujuan penilaian hasil belajar

a) Tujuan umum

- (1) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik.
- (2) Memperbaiki proses pembelajaran.
- (3) Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar peserta didik.

b) Tujuan khusus

- (1) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik.
- (2) Mendiagnosis kesulitan belajar.
- (3) Memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar.
- (4) Mengajar.
- (5) Menentukan kenaikan kelas.

¹⁵ Syofnidah Ifrianti , Ariska Destia Putri, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatra Selatan*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4 1 Juni 2017) ,h. 4.

(6) Memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

2) Fungsi penilaian hasil belajar

- a) Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas.
- b) Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar.
- c) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dalam proses kegiatan belajar mengajar tentunya pasti memiliki tujuan untuk hasil belajar yang lebih baik lagi. Didalam Fungsi penilaian hasil belajar itu bagi peserta didik ialah untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan belajar, sedangkan bagi guru untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

Pendidikan IPS menurut versi pendidikan dasar dan menengah, pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.

Menurut Soemantri dalam Yulia Siska, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan *humanity* (ilmu pendidikan dan sejarah) yang

¹⁶ Ahmad Susanto, *Op.Cit* . h. 9.

diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan kebudayaan Indonesia.¹⁷

Menurut Maryani, memberikan batasan pendidikan IPS adalah bahan kajian yang terpadu (interdisipliner) yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari konsep-konsep dan keterampilan disiplin sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, politik, dan ekonomi yang diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pembelajaran.¹⁸ Berdasarkan pendapat di atas pendidikan IPS merupakan suatu bidang studi yang mempelajari tentang ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Tujuan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang menimpa masyarakat.

Secara perinci, Mutaki merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

¹⁷ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, (Yogyakarta : Garudhawaca, 2016)

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016) h. 140

- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang dikemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.¹⁹
- 6) Mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupannya
- 7) Memiliki komitmen yang dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 8) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, serta mampu memecahkan masalah
- 9) Memiliki kemampuan berkomunikasi ,bekerja sama dan berkompetisi, dalam masyarakat yang majemuk, tingkal local, nasional maupun global.²⁰

Jadi pembelajaran IPS di SD bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, nilai dan analisis peserta didik terhadap permasalahan-permasalahann sosial yang ada sehingga

¹⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 176-177

²⁰ Targana Adi Saputra, *Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Berbasis Tematik*, Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 1, No. 2.

peserta didik peka dan mampu mengatasi permasalahan sosial yang menimpa dirinya maupun masyarakat sekitarnya dan akhirnya akan menjadi warga negara yang baik.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS

Berikut ini ruang lingkup mata pelajaran IPS yaitu meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan, perubahan
- 3) System sosial dan budaya
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan²¹

Berdasarkan penejelasan diatas, Allah berfirman pada Q.S AL-Hujurat ayat 13, ayatnya yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”*

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt menciptakan manusia yang berbangsa-bangsa dan bersuku-suku dengan keanekaragaman yang dimiliki setiap manusia agar saling mengenal dan saling membantu sesama manusia.

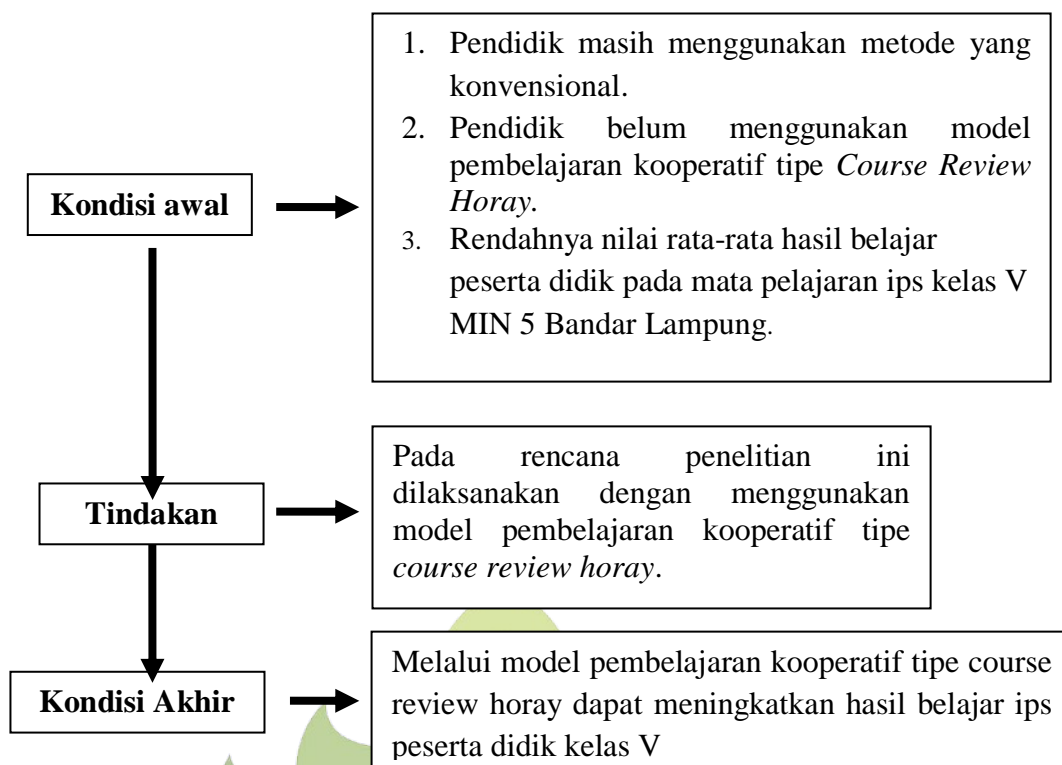
²¹ Yulia siska, *Op.Cit*, h. 20

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian pustaka di atas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah Pembelajaran saat ini menuntut guru menjadi kreatif dan inovatif. Mutu pendidikan semakin diperhitungkan dalam inovasi sistem pendidikan di Indonesia, akan tetapi guru dalam menyampaikan proses pembelajaran kadang melupakan peran serta siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tidak jarang ditemukan masalah-masalah di dalam kelas. Dalam pembelajaran guru tidak mengemas pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, dipilihlah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* dalam peningkatan hasil belajar siswa. Dengan pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*, pembelajaran dilakukan dengan cara-cara yang menyenangkan.

Proses merupakan langkah tindakan yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kompetensi input dan output yang diharapkan. Masalah pembelajaran tersebut perlu diperbaiki dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran IPS. Model pembelajaran ini menuntut peserta didik belajar dengan suasana yang menyenangkan dan menambah pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik atau meningkat.

Berikut ini merupakan skema kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini, sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka pikir dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan antara lain:

1. Eli Pri Maharani, Suhito, Mashuri,(2013) yang berjudul , “Keefektifan Model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Powerpoint Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan dalam menggunakan model

pembelajaran *course review horay* berbantuan *powerpoint* dapat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.²²

2. Kd Krisna, I Km ngurah Wiyasa, Ni Nym Ganing, (2017) yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Lingkungan Sekolah Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Utara” Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V.²³
3. Desi Anggraeni (2011) yang berjudul, “Peningkatan Kualitas Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswakelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang”²⁴ Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada setiap siklus mengalami peningkatan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan, siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Adapun perbedaan yang dimiliki peneliti dari penelitian sebelumnya, peneliti lebih menekankan model *cooperatif learning tipe ourse review horay*

²² Eli Pri Maharani, Suhito, Mashuri, “Keefektifan Model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan *Powerpoint* Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika” Unnes Journal of Mathematics Education, Vol 2 No 3 (2013)

²³ Kd Krisna, I Km ngurah Wiyasa, Ni Nym Ganing, “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Lingkungan Sekolah Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Utara” e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Gannesha Mimbar PGSD , Vol: 5 No: 2(2015)

²⁴ Desi Anggraeni, “Peningkatan Kualitas Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswakelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang”(Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar Vol 1 No 2)

untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips di MIN 5 Bandar Lampung.

D. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian formal hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari masalah penelitian. Hipotesis adalah statement keterkaitan antara dua atau lebih variabel. PTK sebagai penelitian yang bertumpu pada perbaikan kinerja guru, maka dalam hipotesis dirumuskan dugaan apa yang akan terjadi manakala dilakukan suatu perlakuan tertentu.²⁵ Dari uraian tersebut maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* ini, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS di MIN 5 Bandar Lampung.

²⁵ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*,125.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Benidiktus Tanujaya, Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Mrdia Akademi, 2016.
- Dessy Anggraeni, *Peningkatan Kulaitas Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang*, Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar Vol. 1 No. 2 Februari 2011.
- Dina Frensista, Et.Al. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Roating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Pada Sub Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Bangun Segitiga Dan Segi Empat Di SMPN 1 Ajung Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013*, Jurnal Pancaran, Vol 3, No.2.
- Eli Pri Maharani, Et.al., *Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Powerpoint Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, Unnes Journal of Mathematics Education, Vol: 2 No: 3, 2013
- Hidayatulloh, *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 3 Desember 2016.
- Jusman Lapatta, Situ Nuryanti, Yusuf Kendek, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Sintuwu*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol 5 No 8 ISSN 2354-614X.
- Kd Krisna, Et.al., *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Lingkungan Sekolah Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Utara*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Gannesha Mimbar PGSD, Vol : 5 No: 2, 2015
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- , *Penilaian Authentik*, Jakarta : Rajawali, 2014.

- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Milawati, Et.al. *Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SDN No.1 Lende Kecamatan Sirenja*, Vol 4, No 8, Jurnal Kreatif Taduloka Online, ISSN 2354-614X.
- Moh. Khaerul Anwar, *"Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajaran"*, Tadris Jurnal Tarbiyah dan Keguruan, Volume 2 Nomer 2 2017, p-ISSN 2301-75276,
- M Nafiur Rofiq, *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Falsafa. Vol 1, 1 Maret 2010.
- M. Yusuf T, Mutmainnah Amin, *Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol : 1 No: 1, 2016
- Muhammad Afandi, Isnaini Nurjanah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas IV Min 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 5 No 1 p-ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915, Juni 2018.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Nani Mediatati, Istiana Suryaningsih, *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 1. No. 2. 2016.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara. 2016.
- Ramli, Isnawati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay*, Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 1 No 1, 2016. ISSN-2502-1923.
- Sarifatul Andayani, Alfi Laila, *Pengaruh Model Koopertaif Tipe Jigsaw Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Dampak Peristiwa Alam Kelas V SDN Sonopatik 1 Kabupaten Nganjuk*, Jurnal Terampil : Pendidikan dan Pembelajaran Dasar , Vol. 2 No. 1, 2015.
- Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratam, 2014.

Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Syofnida Ifrianti, Ariska Destia Putri, “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatra Selatan*”, Lampung : Jurnal Terampil Pendidikan dan Pendidikan Dasar, Vol 4 No 1 p-ISSN 2355-1925, e-ISSN 2580-8915.

Targana Adi Saputra, *Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Berbasis Tematik*, Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 1, No. 2.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2016.

Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*, Yogyakarta : Garudhawaca, 2016.

